

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana penelitian dilakukan, sehingga permasalahan dapat diselesaikan. Penggunaan metodologi penelitian yang tepat guna menghindari pemecahan masalah yang spekulatif, dan meningkatkan objektivitas dalam menggali ilmu. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2016:35) bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Siregar (2013:8) bahwa metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah pada metode ini dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survey dan studi perkembangan.

Menurut Sugiyono (2014:147) bahwa Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui hubungan antar variable melalui pengujian hipotesis. Sifat penelitian verifikatif adalah untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan, dimana didalam penelitian ini akan menguji Pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja karyawan Pada PT Sambu Fine Chemical Koin.

Dari uraian diatas, metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dimana akan terlihat gambaran dan keadaan variabel-variabel tersebut serta metode statistik untuk menganalisis hubungan antara variabel yang diteliti dengan menggunakan analisis linier berganda.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Sambu Fine Chemical Koin yang beralamat di Jl Kenari Raya Blok G2/ 12B-12D, Delta Silicone V, Lippo Cikarang Industrial Park, Desa Cicau Cikarang Pusat, Bekasi Jawa Barat.

Penelitian mengenai pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT Sambu Fine Chemical Koin dilaksanakan selama 6 bulan dari bulan Februari sampai dengan Juli 2023. Waktu penelitian dijelaskan pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pencarian Data Empiris						
2	Penulisan Proposal						
3	Perbaikan Proposal						
4	Seminar Proposal						
5	Pengambilan data						
6	Analisis / peninjauan data						
7	Pembahasan dan kesimpulan						
8	Sidang skripsi						
9	Perbaikan dan pencetakan						

Sumber: Hasil Pengolahan, 2023

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Rancangan penelitian harus dibuat secara sistematis dan logis sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman yang betul-betul diikuti. Agar data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan permasalahan yang ada, dengan ini menggunakan beberapa desain penelitian sebagai berikut:

1. Rancangan Penelitian Berdasarkan Tujuan

Memfokuskan pada penelitian terapan yang ditujukan untuk memecahkan masalah praktis, artinya penelitian dilakukan dengan cara menerapkan teori yang akan dijadikan kerangka pemikiran dengan realitas di lingkungan PT. Sambu Fine Chemical Koin.

2. Rancangan Penelitian Berdasarkan Metode Penelitian

Rancangan penelitian ini berdasarkan metode penelitian yang termasuk naturalistik yaitu penelitian yang sering disebut penelitian kuantitatif. Peneliti secara langsung terjun pada objek yang diteliti untuk memahami dan menjelaskan kejadian serta untuk memahami makna.

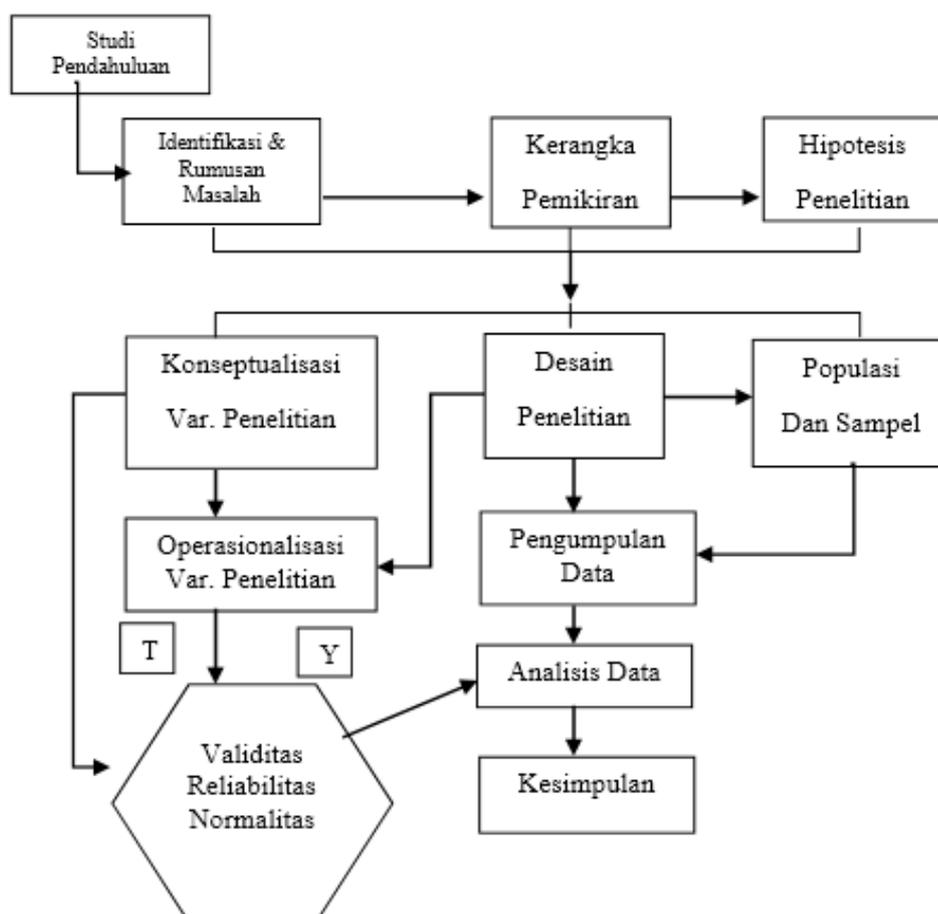
3. Rancangan Penelitian Berdasarkan Eksplanasinya

Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini termasuk penelitian *assosiatif*. Analisis asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

4. Rancangan Penelitian Berdasarkan Jenis Data dan Model Analisisnya

Data penelitian ini termasuk data kuantitatif, dimana data kuantitatif di analisis dengan mengutamakan analisis statistik.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiyono (2016:38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian adalah hal-hal yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Dalam hal ini variabel X_1 adalah kompetensi dan X_2 adalah motivasi, dimana kedua variabel ini mempengaruhi variabel Y yaitu kinerja karyawan PT Sambu *finechemical* Koin.

1. Definisi Konseptual Kompetensi

Menurut Widodo (2017:324) "Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut."

2. Definisi Konseptual Motivasi

Santoso Soroso (dalam Irham Fahmi, 2017:100) mengatakan motivasi adalah suatu set atau kumpulan perilaku yang memberikan landasan bagi seseorang untuk bertindak dalam suatu cara yang diarahkan kepada tujuan spesifik tertentu (*specific goal directed way*).

3. Definisi Konseptual Kinerja

Menurut Irham Fahmi (2016:137) kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi tersebut bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Pandoyo dan Moh. Sofyan (2018:162) mengemukakan bahwa operasionalisasi variabel adalah suatu cara untuk mengukur konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep harus diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel

yang dapat menyebabkan masalah lain dan variabel yang situasi dan kondisinya tergantung oleh variabel lain.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
Kompetensi*	1. Motif	1) Mempunyai dampak pada orang lain 2) Mampu mengembangkan urutan tindakan untuk mencapai tujuan 3) Motif Memilih Perilaku menuju tindakan	1, 2,3
	2. Watak	4) Proaktif 5) Memaksa melakukan keputusan tertentu 6) Fleksibilitas	4,5,6
	3. Konsep Diri	7) Percaya diri 8) Mampu berbicara dan mendengarkan orang lain 9) Menghargai orang lain	7,8,9
	4. Pengetahuan	10) Kemampuan merencanakan pekerjaan 11) Kemampuan mengorganisasi sumber daya 12) Mampu mengambil resiko yang diperhitungkan	10,11
	5. Keterampilan	13) Kemampuan bekerja dalam sistem 14) Kemampuan mengerjakan tugas kantor 15) Membiasakan bekerja dengan data dan angka	13,14,15

Tabel 3.2 (lanjutan)
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
Motivasi**	1. Kebutuhan fisiologis	1) Gaji dalam mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga 2) Penyisihan gaji untuk kebutuhan akan tempat tinggal 3) Fasilitas sebagai pegawai, seperti asuransi kesehatan, tunjangan pensiun	1, 2, 3
	2. Kebutuhan rasa aman	4) Kondisi keamanan ditempat kerja 5) Kondisi kenyamanan dengan rekan kerja 6) Jalinan kerja sama dengan rekan kerja	4, 5, 6
	3. Kebutuhan untuk rasa memiliki	7) Pengakuan dan penghargaan dari rekan kerja terhadap hasil kerja 8) Pemberian rasa hormat dari rekan kerja atas tanggung jawab yang lebih besar 9) Pengakuan sebagai bagian dari tim kerja	7, 8, 9
	4. Kebutuhan akan harga diri	10) Penghargaan / pujian dari atasan terhadap hasil kerja 11) Pengakuan dari rekan kerja 12) Pemberian motivasi dari atasan	10,11,12

Tabel 3.2 (lanjutan)
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
Motivasi**	5. Kebutuhan mengaktualisasikan diri	13) Pengakuan terhadap ide dan saran yang diberikan 14) Pemberian pelatihan dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja 15) Pelaksanaan dan penyelesaian tugas yang diberikan oleh atasan	13, 14, 15
Kinerja Pegawai***	1. Kualitas	1) Cermat dan teliti dalam melaksanakan pekerjaan 2) Kesesuaian antara kemampuan yang dimiliki dengan pekerjaan yang dilakukan 3) Fokus akan pekerjaan 4) Menghasilkan kualitas pekerjaan yang baik	1, 2, 3,4
	2. Kuantitas	5) Berusaha mencapai target kerja 6) Mengerjakan pekerjaan dengan efektif dan efisien 7) Memiliki inisiatif dalam menyelesaikan pekerjaan	5, 6,7
	3. Penggunaan waktu dalam bekerja	8) Tidak menunda-nunda pekerjaan	8

Tabel 3.2 (lanjutan)
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
Kinerja Pegawai***	3. Penggunaan waktu dalam bekerja	9) Mengerjakan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan 10) Membuat target waktu dalam menyelesaikan pekerjaan 11) Mampu menentukan prioritas pekerjaan 12) Mampu menggunakan waktu dengan efektif	9,10,11,12
	4. Kerjasama	13) Mampu bekerja sama dengan rekan kerja 14) Komunikasi antar karyawan berjalan lancar 15) Bersedia membantu rekan kerja yang membutuhkan pertolongan	13, 14, 15

Sumber: * Abraham Maslow (dalam Anwar Prabu Mangkunegara(2015:95)
** Spencer dan Spencer dalam Priansa (2014:258)
*** John Miner (dalam Sudarmanto, 2014:11-12)

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Husein Umar (2013:42) Data primer merupakan suatu data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil survey yang dilakukan peneliti ke PT Sambu *Finechemical* Koinmelalui wawancara, observasi dan penyebaran kuesioner ke seluruh karyawan PT Sambu Fine Chemical Koin.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak lain (Husein Umar, 2013:42). Sumber data ini merupakan data pendukung yang diperoleh dari penelitian, sebagai berikut:

- a. Sejarah, literatur dan profil PT Sambu Fine Chemical Koin.
- b. Buku-buku yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.
- c. Jurnal dari penelitian terdahulu.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara (*interview*) adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal-jurnal penelitian terdahulu dan literatur lain yang berhubungan dengan materi penelitian. Dalam penelitian ini studi kepustakaan yang diperoleh digunakan sebagai teori dasar serta pembelajaran tentang kompetensi, motivasi, dan kinerja karyawan.

3.6 Teknik Penentuan Data

3.6.1 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiono (2016:80) “Populasi merupakan wilayah generalisasi, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik (hubungan) tertentu yang dilakukan oleh peneliti agar bisa dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Sambu Fine Chemical Koin sebanyak 49 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2016:81) Sampel merupakan salah satu bagian dari jumlah serta karakteristik yang ditinjau dari populasi penelitian yang akan diambil.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh menurut Sugiyono (2016:85) menyatakan bahwa “Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”.

Dalam penelitian ini, melihat jumlah populasi sebanyak 49 orang, maka semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Oleh karena itu, sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 49 orang.

Margono (dalam Pandoyo & Moh Sofyan, 2018:176) mengemukakan teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai

dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* atau sampel jenuh merupakan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini, karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah perangkat statistika baik deskriptif maupun inferensial yang akan digunakan sebagai alat bantu bagi peneliti untuk mengambil kesimpulan atas sejumlah data penelitian yang diharapkan. Penggunaan teknik analisis data ini juga diselaraskan dengan disain penelitian, hipotesis dan jenis penelitian yang dilibatkan dalam penelitian tersebut.

1. Teknik Skala

Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner/angket adalah Skala Likert. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tujuan menggunakan skala likert untuk mengukur kesetujuan dan ketidak setujuan seseorang terhadap suatu objek. Berikut tabel Skala Likert yang penulis gunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Skala Likert

Kompetensi	Motivasi	Kinerja Karyawan	Bobot Skor
Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	1
Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	2
Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	3
Baik	Baik	Baik	4
Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	5

Sumber: Sugiono, 2016

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliabel dan obyektif.

Menurut Sugiyono (2016:267) bahwa “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Mengukur validitas konstruk dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan atau pernyataan dengan total skor menggunakan rumus teknik korelasi diatas 0,30, maka nanti akan didapatkan bahwa data yang diperoleh dari semua pertanyaan atau pernyataan merupakan data yang valid, namun koefisien korelasi dibawah 0,30 maka data tersebut tidak valid, Sugiyono (2016:126). Pengujian validitas data penelitian ini menggunakan SPSS 20.

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi dari instrument debaga alat ukur, sehingga hasil pengukurannya dapat dipercaya dengan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,60. Pengujianya dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*, untuk keperluan tersebut maka butir-butir instrument dibelah menjadi dua kelompok yaitu kelompok instrument ganjil dan instrument genap. Sugiyono (2016:131)

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ($p < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

4. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147) “Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean, standar deviasi, maksimum dan minimum. Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan, standar deviasi digunakan untuk mengetahui berapa besar yang bersangkutan bervariasi dari rata-rata, maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan dan minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan.

Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan skala ordinal dan rentang skala untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan kompetensi dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Sambu *Finechemical Koin*.

a. Analisis Distribusi Frekuensi

Hasil jawaban kuesioner dari responden dianalisis dari setiap item kuesioner yang memiliki lima jawaban dengan masing-masing nilai yang berbeda berdasarkan skala *likert* dengan skala terendah 1 (satu) dan skala tertinggi 5 (lima) kemudian dimasukkan ke dalam tabel tabulasi frekuensi seperti dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. 4
Tabel Distribusi Frekuensi

Pendapat		Frek	Skor (Frekuensi & Bobot)	Presentasi Frekuensi (%)
Skala Likert	Bobot			
Tidak Baik	1			
Kurang Baik	2			
Cukup Baik	3			
Baik	4			
Sangat Baik	5			

Sumber: Diolah berdasarkan sumber untuk keperluan penelitian

b. Analisis Rentang Skala

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data yang berasal dari hasil survei dan hasil pengukuran yaitu dengan menggunakan skala likert.

Formulasi Analisis Rentang Skala, sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Dimana:

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

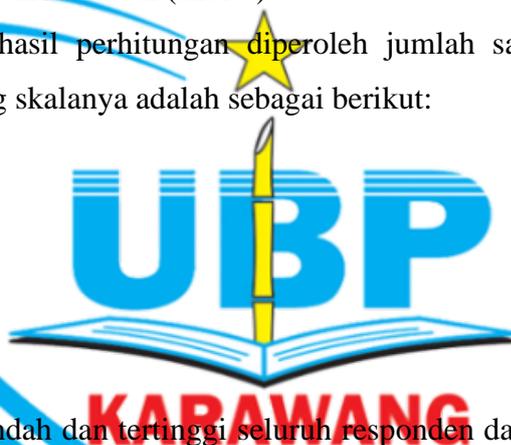
m = Jumlah Alternatif Jawaban (skor 5)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel sebanyak 49 orang, maka rentang skalanya adalah sebagai berikut:

$$Rs = \frac{49 \cdot (5-1)}{5}$$

$$Rs = \frac{196}{5}$$

$$Rs = 39,29$$



Skor jawaban terendah dan tertinggi seluruh responden dari setiap pertanyaan adalah:

Skala Terendah = Skor Terendah x Jumlah Sampel

Skala Tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Sampel

Jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini sebanyak 49 orang, menggunakan skala *likert* pada skala terendah 1 dan skala tertinggi 5. Maka perhitungan skala untuk penilaian tiap kriteria adalah sebagai berikut:

Skala terendah = Skor Terendah x Jumlah Sampel (n)

$$= 1 \times 49 = 49$$

Skala Tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Sampel (n)

$$= 5 \times 49 = 245$$

Tabel 3.5
Rentang Skala untuk masing-masing Pernyataan

Rentang Skala	Kriteria
49 – 88,2	Sangat Tidak Baik (STB)
88,2 – 127,4	Tidak Baik (TB)
127,4 – 166,6	Cukup Baik (CB)
166,6 – 205,8	Baik (B)
205,9 - 245	Sangat Baik (SB)

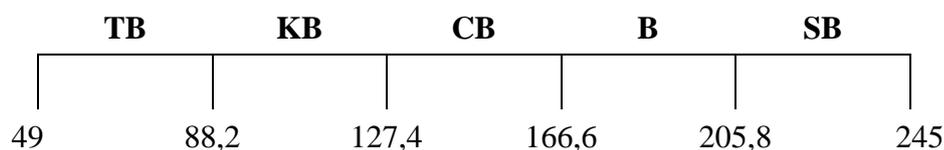
Sumber: Diolah data peneliti, 2020

Tabel 3.6
Rentang Skala untuk masing-masing variabel

Rentang Skala	Kriteria Variabel Kompetensi	Kriteria Variabel Motivasi Kerja	Kriteria Variabel Kinerja Karyawan
49 – 88,2	Sangat Tidak Baik (STB)	Sangat Tidak Baik (STB)	Sangat Tidak Baik (STB)
88,2 – 127,4	Tidak Baik (TB)	Tidak Baik (TB)	Tidak Baik (TB)
127,4 – 166,6	Cukup Baik (CB)	Cukup Baik (CB)	Cukup Baik (CB)
166,6 – 205,8	Baik (B)	Baik (B)	Baik (B)
205,9 - 245	Sangat Baik (SB)	Sangat Baik (SB)	Sangat Baik (SB)

Sumber: Diolah data peneliti, 2020

Untuk memperoleh kesimpulan, maka perhitungan terhadap rentang dari masing-masing variabel tersebut dikonsultasikan kepada kriteria melalui gambar *Bar Scale*:



Gambar 3.2
Bar Scale

Sumber: (Sugiono, 2016:93), Diolah 2020

5. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Sambu Fine Chemical Koin.

a. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk melihat tingkat hubungan linear antara dua variabel. Tingkat keeratan hubungan tersebut ditunjukkan dengan suatu besaran yang disebut koefisien korelasi yang dilambangkan dengan ρ (rho) untuk parameter dan r untuk statistik (Setiawan & Kusriani dalam Pandoyo & Moh Sofyan, 2018:204).

Besarnya koefisien korelasi antara variabel X dengan Y dapat dihitung dengan persamaan berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \times (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Tabel 3.7

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016:184)

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai R^2 adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

1) Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh X_1 dan X_2 (variabel independen) terhadap variabel terikat (dependen) biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%). Rumus koefisien determinasi simultan adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

R^2 = kuadrat dari koefisien ganda

2) Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

B = Beta (nilai *standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variable terikat

C. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2016:192) “Analisis regresi linier berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Adapun persamaan regresi berganda dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat (Kinerja Karyawan)

X₁ : Variabel bebas yaitu Kompetensi

X₂ : Variabel bebas yaitu Motivasi Kerja

b₁b₂ : Koefisien Regresi

a : Konstanta

3.7.2 Uji Hipotesis

Sugiyono (2018:64) “hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Langkah-langkah dalam menguji hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol (H₀) dan hipotesis alternatif (H_a), penetapan nilai uji statistik dan tingkat signifikan serta kriteria.

Pengujian hipotesis terdiri dari uji hipotesis secara simultan (Uji t) dan Uji Hipotesis secara parsial (Uji F).

1. Uji T (Parsial)

Menurut Sugiyono (2017:223) Uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pada Uji T hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Hipotesis pengaruh kompetensi terhadap kinerja karyawan

Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak, Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kompetensi terhadap variabel kinerja karyawan di PT. Sambu Fine Chemical Koin.

b. Hipotesis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan

Jika nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak, Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel

disiplin kerja terhadap variabel kinerja karyawan di PT. Sambu Fine Chemical Koin.

2. Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tahapan dalam melakukan uji F adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tingkat signifikansi, dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,05).
- b. Menentukan nilai F hitung dan F tabel.
- c. Kriteria pengujian:
 - Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 di tolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
 - Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 di terima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

